

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan mempergunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Sesuai dengan tujuannya, maka tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan penjelasan yang bersifat kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifatnya serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nasir, 2005: 63)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Variabel bebas yang ditentukan adalah program kesejahteraan karyawan.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel bebas). Variabel terikat yang ditentukan adalah semangat kerja karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Istijanto (2008: 109), populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan tetap pada PT Wahana Pasir Sakti, tidak termasuk pegawai kontrak dan pimpinan yang berjumlah 155 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Riduwan (2002: 10) “ Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Menurut Nazir (2002) sampel yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{Moe})^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = *score* pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka

$Z = 1,96$

Moe = *margin of error*, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{Moe})^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (10\%)^2}$$

$n = 96,04 \approx 97$ atau dibulatkan 100.

Dari hasil perhitungan rumus di atas dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebesar 100 responden.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi, sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada. (Sugiyono, 2002: 60)

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya dari :

1. Data Primer

Data yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan langsung dari lapangan. Sumber data primer adalah kuesioner yang disebarkan kepada karyawan secara acak yang telah dipilih sebagai responden, wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung

dalam memberikan penjelasan mengenai program kesejahteraan karyawan dan semangat kerja karyawan pada PT Wahana Pasir Sakti cabang Lampung.

2. Data Sekunder

Yaitu berupa data yang relevan dengan masalah penelitian yang bersumber dari literatur-literatur baik yang terdapat di perusahaan maupun di perpustakaan, hal ini dimaksudkan untuk mencari dasar pemikiran atau teori yang dapat mendukung penelitian ini.

3.5 Operasional Variabel

Setiap melakukan penelitian, sangat diperlukan adanya identifikasi variabel baik itu variabel terikat yang bersifat ditentukan ataupun variabel bebas yang bersifat menentukan. Identifikasi variabel ini akan digunakan sebagai permasalahan yang akan dibahas. Operasional variabel adalah petunjuk tentang bagaimana variabel dapat diukur. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variable.

Tabel 6. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Program Kesejahteraan Karyawan (X)	Balas jasa pelengkap material atau non material yang diberikan berdasarkan kebijakan yang bertujuan mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktifitasnya meningkat. (Hasibuan, 2011: 185)	<p>1. Ekonomis Dilihat dari pemberian berupa uang transport, uang hari raya, dan uang pengobatan.</p> <p>2. Pemberian Fasilitas Dilihat dari pemberian berbagai macam fasilitas dalam bentuk seperti penyediaan tempat ibadah, kafeteria, dan koperasi dan cuti.</p> <p>3. Pelayanan Dilihat dari pemberian jaminan kesehatan kepada karyawan dengan memberikan asuransi Jamsostek. (Hasibuan, 2011: 187)</p>	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju
Semangat Kerja Karyawan (Y)	Semangat kerja karyawan adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta disiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Hasibuan (2003:105)	<p>1. Rendahnya produktivitas kerja</p> <p>2. Tingkat absensi yang tinggi</p> <p>3. <i>Labour Turn over</i> karyawan yang tinggi</p> <p>4. Kegelisahan</p> <p>5. tuntutan yang sering terjadi</p> <p>6. pemogokan</p> <p>Hasibuan (2001: 105)</p>	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

3.6 Skala Pengukuran

Teknik pengukuran data yang digunakan adalah dengan skala Interval 5 point.

Menurut Hasan (2002: 72), skala interval merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik) seperti sikap, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.

Variabel penelitian yang diukur dengan skala interval ini, dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrumen, bisa berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan.

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju / Puas	= 1
Tidak Setuju / Puas	= 2
Netral	= 3
Setuju / Puas	= 4
Sangat Setuju / Puas	= 5

3.5 Uji Instrument Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Pengukuran uji validitas suatu konstruk dengan menggunakan Analisis Faktor, yaitu pembentukan skor-skor tinggi dari suatu item sehingga membentuk suatu konstruk yang benar, dan tidak boleh termuat secara tinggi di konstruk yang lain.

Tabel 7. Batasan Skor Muatan untuk Analisis Faktor

Skor Muatan	Validitas Konstruk
$\leq 0,45$	Rendah
>0.45	Cukup
$>0,55$	Baik
$>0,63$	Sangat Baik
$>0,71$	Memuaskan

Sumber : Comrey dalam Jogiyanto “*Panduan Survei Konsumen*” (2008)

Pengujian validitas menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*), dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid (Ghozali, 2006).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach*. (Uyanto, 2006: 264) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha_{\text{cronbach}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{s_p^2} \right)$$

Keterangan :

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke- i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alfa secara keseluruhan $>$ Cronbach's Alfa If Item Deleted, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alfa secara keseluruhan $<$ Cronbach's Alfa If Item Deleted, maka dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba kuesioner, uji reliabilitas variabel program kesejahteraan karyawan diperoleh hasil bahwa tidak terdapat item pernyataan yang tidak reliable. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas variabel Semangat kerja karyawan diperoleh hasil bahwa terdapat 2 item pernyataan yang tidak reliabel yaitu item pernyataan nomor 1 dan nomor 9.

Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel program kesejahteraan karyawan (X) dan variabel semangat kerja karyawan (Y) semua item yang tidak valid dan tidak reliabel dikeluarkan sehingga hanya item pernyataan yang valid dan reliabel yang diolah.

3.6 Alat Analisis Data

3.6.1 Analisis Kualitatif

Analisis secara kualitatif yaitu analisis terhadap pengaruh pelaksanaan program kesejahteraan karyawan terhadap semangat kerja karyawan. Diuraikan dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis dengan pendekatan teori manajemen sumber daya manusia khususnya teori program kesejahteraan karyawan dan semangat kerja karyawan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, dengan mengelompokkan jawaban responden dan mengklasifikasikan data, lalu dianalisis untuk memperoleh keadaan yang terjadi serta kesimpulan dengan berdasarkan data yang diperoleh.

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pelaksanaan program kesejahteraan terhadap semangat kerja karyawan pada PT Wahana Pasir Sakti, maka akan dibuktikan dengan menggunakan alat analisis regresi yang dibantu program *SPSS 13.0 for Windows* dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Persamaan umum regresi sederhana menurut Sugiyono (2002: 234) yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Semangat kerja karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi sederhana
- X = Pelaksanaan program kesejahteraan

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95%, dengan rumus uji t hitung yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = jumlah koefisien

n = jumlah sample

Kriteria pengujiannya :

- a. Ho ditolak dan Ha diterima jika t hitung > t tabel.
- b. Ho diterima dan Ha ditolak jika t hitung < t tabel.

Hipotesis :

Ho : $b_i = 0$ (tidak ada pengaruh positif antara pelaksanaan program kesejahteraan terhadap semangat kerja karyawan pada PT. wahana Pasir Sakti).

Ha : $b_i \neq 0$ (ada pengaruh positif antara pelaksanaan program kesejahteraan terhadap kerja karyawan pada PT. wahana Pasir Sakti).